

ABSTRAK

Madura merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia yang terkenal dengan keberagaman industri kreatif dan sektor UMKM. Kemunculan UMKM dalam membantu perekonomian dapat dilihat dari adanya UMKM yaitu kontribusi UMKM terhadap PDB dengan penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja ini tentunya akan berdampak pada penurunan angka pengangguran yang ada di Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya, pelaku UMKM mengalami permasalahan dari segi permodalan, perluasan usaha dan dalam mengelola keuangan yang benar. Permasalahan tersebut terjadi pada pelaku UMKM pedesaan di Madura yang mana masyarakat pedesaan masih menggunakan cara tradisional dalam mengembangkan usahanya, kurangnya pengetahuan terhadap akses layanan produk ataupun jasa keuangan, sehingga hal ini akan mengakibatkan perkembangan UMKM pedesaan menjadi terhambat dan menyebabkan kinerja UMKM yang tidak terarah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan, *financial technology* dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM Pedesaan di Madura. Dalam pengambilan responden berjumlah 100 responden dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan wawancara. Data Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM, tetapi tidak ada pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM. Inklusi Keuangan, *FinancialTechnology* dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci : Inklusi Keuangan, *Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM

ABSTRACT

Madura is one of the islands in Indonesia which is famous for its diversity of creative industries and the micro, small and medium enterprise (MSME) sector. The existence of MSMEs, namely their contribution to GDP via absorbing labor, shows how important they are to the economy. This labor ingestion will undoubtedly have an effect on lowering Indonesia's unemployment rate. However, in its implementation, MSME players experience problems in terms of capital, business expansion and proper financial management. This problem occurs among rural MSMEs in Madura, where rural communities still use traditional methods to develop their businesses, lack of knowledge regarding access to products or financial services, so this will result in the development of rural MSMEs being hampered and causing the performance of MSMEs is unfocused as a result. The purpose this study is to ascertain how the performance of Rural MSMEs in Madura is impacted by Financial Inclusion, Financial Technology, and Financial Management. In taking respondents, there were 100 respondents using the purpose sampling method. Interviews and questionnaires are two data collecting techniques. Data collection methods using questionnaires and interviews. Data analysis techniques in this research use classical assumption analysis and multiple regression analysis. The findings of the study indicate that financial management and financial inclusion have an impact on MSMEs' performance, while financial technology has no such impact. Financial Inclusion, Financial Technology and Financial Management simultaneously influence the performance of MSMEs.

Keywords: Financial inclusion, Financial Technology, Financial Management, MSMEs Performance